

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan internet di Indonesia pada era revolusi industri 4.0 yang telah dimulai sejak tahun 2011 sangatlah pesat. Hal ini telah terbukti berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) dari 10-27 Januari 2023. Berdasarkan survei tersebut, diketahui bahwa jumlah masyarakat yang telah terhubung dengan internet saat ini mencapai 78.19% atau 215.626.156 dari 275.773.901 masyarakat [1]. Muhammad Arif, selaku Ketua Umum APJII mengatakan bahwa, jika dibandingkan dengan periode sebelumnya, angka tersebut telah meningkat sebesar 1.17%. [1]. Hal tersebut juga mengartikan terjadinya peningkatan pada literasi digital masyarakat [2].

Perkembangan yang pesat ini membuat semuanya beralih ke era digital yang menuntut segala sesuatunya untuk menjadi serba cepat dan mudah [3]. Perusahaan-perusahaan dan bisnis di dunia pun akhirnya berlomba-lomba untuk dapat bertahan, bersaing, dan berkembang. Hal ini telah terbukti dengan banyaknya teknologi-teknologi baru yang dapat memudahkan kegiatan sehari-hari masyarakat. Beberapa contohnya adalah dengan munculnya banyak aplikasi pembayaran *online* seperti OVO, QRIS, dan sebagainya. Lalu, aplikasi-aplikasi pembukaan rekening bank yang dapat dilakukan secara *online* dan aplikasi-aplikasi belanja *online* untuk kebutuhan sehari-hari, seperti Alfagift.

Alfagift sendiri merupakan aplikasi belanja *online* milik Alfa Group yang telah di *develop* oleh PT Global Loyalty Indonesia (PT GLI) selaku anak perusahaan dari PT Sumber Alfaria Trijaya pada tahun 2019. Alfagift ini dapat diakses melalui *mobile application*, sehingga masyarakat yang malas pergi keluar dapat dengan mudah membeli barang-barang yang diinginkan dari lokasinya saat itu tanpa perlu datang ke *offline store* Alfamart. Dengan demikian, sumber pemasukkan perusahaan pun bertambah, yaitu dari *offline store* dan juga *online store*. Di sisi lain, perusahaan juga dapat meng-*cut down cost* untuk membayar biaya sewa, listrik, pembelian rak, dan lain sebagainya [4].

Tetapi, perkembangan Alfagift tidak berhenti hanya sampai di pembuatan dan peluncurannya saja. Alfagift sendiri telah terus-menerus dikembangkan agar

bisa lebih memuaskan lebih para penggunanya dan menarik perhatian calon-calon pengguna baru. Hal ini dikarenakan, sebelum Alfagift dibuat, telah terdapat beberapa aplikasi sejenis seperti HappyFresh, KlikIndomaret, dan sebagainya yang sudah lebih dikenal masyarakat luas. Selain itu, telah terdapat juga beberapa aplikasi sejenis yang bermunculan setelah Alfagift dibuat, seperti Segari. Salah satu pengembangan yang telah dilakukan adalah dengan dibuatnya *website* Alfagift pada tahun 2021 yang dapat memberikan penawaran sesuai dengan persona dari masing-masing *user* [5]. Sejak dibuat, *website* Alfagift juga telah terus-menerus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan layanannya, baik dari segi tampilan maupun fungsionalitas untuk meningkatkan kepuasan para pengguna dan hasil penjualan. Hal ini juga dikarenakan *website* Alfagift yang sedang aktif sekarang ini dirasa masih kurang dari sisi UI/ UX nya, sehingga dibutuhkan inovasi masukan fitur dari sudut pandang yang baru. Langkah yang dilakukan oleh PT Global Loyalty Indonesia untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan diberikannya penugasan untuk membuat *website* "Mini Alfagift" sebagai *project* akhir dari program magang GLI Academy. Penugasan tersebut ditujukan untuk mendapatkan *insight* dan ide-ide baru untuk dapat diterapkan pada *website* asli Alfagift.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang ini dilaksanakan dengan maksud sebagai berikut.

1. Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bekerja pada lingkungan kerja secara nyata.
2. Mengembangkan *softskill* dan *hardskill* sebagai *web developer* dengan materi-materi yang telah didapatkan selama masa perkuliahan.

Lalu, tujuan dari kerja magang ini adalah untuk merancang dan membangun sistem *front-end* Mini Alfagift berbasis web pada PT Global Loyalty Indonesia dengan beberapa fitur baru yang belum terdapat pada *website* alfagift.id.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan program kerja magang ini dilakukan sesuai dengan ketentuan dari Program Studi Informatika Universitas Multimedia Nusantara dengan minimal total jam kerja yang harus diselesaikan adalah 800 jam. Program kerja magang

tersebut dilakukan pada PT Global Loyalty Indonesia (GLI) sebagai *Web Developer Intern* dan berlokasi di Alfa Tower, Alam Sutera. Durasi dari program kerja magang tersebut adalah 1 tahun, yaitu sejak 20 Februari 2023 sampai 20 Februari 2024 dengan waktu operasionalnya adalah dari Senin-Jumat pukul 08.00 - 19.30 secara *offline* di kantor dan Sabtu pukul 08.00 - 10.00 secara *online* dari rumah.

Prosedur pelaksanaan magang terkait presensi dilakukan secara *offline* dengan melakukan *scanning id card* perusahaan terlebih dahulu untuk mendapatkan NIK karyawan lalu melakukan *fingerprint scanning*. Cara tersebut digunakan untuk absen masuk maupun absen keluar. Lalu, program kerja magang pada PT Global Loyalty Indonesia ini terbagi ke dalam 2 bagian, yaitu masa training yang disebut dengan "GLI Academy" dan masa magang seperti pada umumnya. Selama melakukan masa training terdapat 2 mentor *softskill* dan 2 mentor *hardskill*. Mentor *softskill* bertugas untuk memberikan materi *softskill* selama masa *training* dan memberikan pendampingan untuk seluruh keperluan di kantor selama menjalani program magang. Di sisi lain, mentor *hardskill* bertugas untuk memberikan materi harian, tugas, dan bimbingan terhadap jalannya pengerjaan *project*.

Masa training tersebut dilakukan selama kurang lebih 3 bulan. Pada 2 bulan pertama, diberikan materi *softskill* baru setiap hari Senin dan juga materi *hardskill* baru setiap hari Senin-Kamis yang harus dipresentasikan setiap sorenya. Selain itu, pada 2 bulan pertama ini juga diberikan tugas mingguan pada hari Jumat yang harus dipresentasikan pada hari Senin di minggu setelahnya. Lalu, 1 bulan sisanya digunakan untuk pengerjaan "Mini Alfagift" secara berkelompok sebagai tugas akhir dari masa *training* yang harus dipresentasikan nantinya kepada para mentor dan vice president dari IT. Setelah masa *training* selesai, seluruh *trainee* akan dimasukkan ke dalam divisinya masing-masing.

Prosedur pengerjaan projek Mini Alfagift ini dimulai dengan melakukan listing terkait fitur-fitur yang diharuskan ada pada *website* tersebut oleh kedua *hardskill* mentor. Setelah itu, dilakukan diskusi secara langsung untuk membagi list tersebut ke dalam 5 nomor sampai semua anggota dan mentor menyetujui pembagian tersebut. Setelah itu, para mentor akan menuliskan 5 angka satu per satu pada sebuah kertas lalu digulung untuk diambil secara *random*. Angka pada kertas yang diambil secara *random* tersebut mendefinisikan penugasan yang didapatkan.